

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam situasi perekonomian yang tidak stabil seperti krisis global yang terjadi pada saat ini, dunia usaha baik bidang industri, perdagangan, jasa angkutan dan jenis usaha lain umumnya sulit memenuhi kebutuhan akan modal. Dan tidak bisa dipungkiri lagi Indonesia sebagai negara berkembang juga menghadapi kendala perekonomian terutama kebutuhan akan modal. Modal dapat berasal dari modal sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. Pinjaman dari pihak lain dapat diperoleh melalui lembaga keuangan bukan bank dan lembaga keuangan bank.

Dari kedua lembaga ini peranan bank sangat dominan dalam mengatasi kesulitan akan kebutuhan modal. Peranan bank sebagai salah satu lembaga lembaga penghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (UU Perbankan No. 7 Tahun 1992).

Menurut Drs. Syamsudin Munir dalam buku Perbankan, Bank berasal dari bahasa Itali yaitu *Banchi* yang artinya meja, *Bancheril* yang artinya orang yang duduk dihadapan meja. Pengertian bank menurut Drs. Winardi, SE dalam buku Aspek-aspek Perbankan :

Bank adalah sebuah lembaga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kredit, baik dengan alat sendiri maupun dengan alat yang bukan milik sendiri atau jalan mengedarkan alat tukar baru dalam bentuk uang giral .

Kredit (*Loans*) merupakan penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan/pembagian hasil keuntungan.

Kredit merupakan cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan modal dari pihak luar dalam menjalankan bisnis. Kredit berperan dalam mengembangkan usaha nasabah. Adapun salah satu bentuk bank yang memberikan kredit kepada masyarakat adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR yang hakekatnya merupakan penjelmaan baru dari Lumbung Desa dan Bank Desa. Karena struktur sosial, ekonomi, dan administrasi masyarakat sudah mengalami banyak perubahan sebagai akibat dari proses pembangunan, maka keberadaan BPR tidak lagi persis sama seperti lumbung desa zaman dahulu dimana BPR memberikan berbagai macam bentuk kegiatan operasional diantaranya kredit yang merupakan aplikasi dari penyaluran dana ke masyarakat. Kredit yang disalurkan tersebut terutama diberikan kepada para pengusaha kecil dan menengah atau pengusaha yang merintis usaha baru.

Dalam pemberian kredit tersebut nasabah yang dapat diberikan kredit adalah nasabah yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan jenis kredit yang diajukan. Sebelum kredit dikucurkan, kedua belah pihak yaitu kreditur dan debitur membuat suatu kesepakatan tentang ketentuan-ketentuan kredit atau persyaratan kredit yang dianggap penting.

Setelah kredit tersebut dikucurkan, pihak bank akan melakukan pencatatan jumlah kredit yang harus dibayar oleh nasabah beserta dengan bunga yang telah

ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Proses pencatatan ini, memerlukan akun-akun yang tidak sama pada setiap bulan atau setiap pembayaran yang dilakukan oleh nasabah. Karena, tidak semua nasabah dapat melakukan pembayaran sesuai dengan ketentuan atau lebih sering disebut dengan tunggakan.

Dengan memperhatikan masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengangkatnya kedalam sebuah laporan kerja praktek yang diberi judul **“Pencatatan dan Penyajian Akuntansi Kredit pada PT. BPR – BEROK GUNUNG PANGILUN “**

## **B. Perumusan Masalah**

Kredit merupakan faktor modal yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat, terutam masyarakat menengah kebawah. Tapi dalam prakteknya pembayaran yang dilakukan oleh nasabah ini sering menghadapi kendala-kendala baik yang datang dari pihak bank maupun dari nasabah itu sendiri. Dimana terkadang dana yang telah dikucurkan ke nasabah tersebut menyimpang dari aturan atau kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya. Demikian juga pengelolaan kredit yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana nasabah tidak menggunakan modal dari kredit tersebut pada sektor usaha sehingga terjadi kredit tidak lancar (*Non Performing Loans*) yang berakibat pada penundaan kredit dan pencatatan yang dilakukan oleh bank.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis ingin memfokuskan pembahasan dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini pada hal berikut ini, yaitu :

Bagaimana proses pencatatan kredit tidak lancar yang dilakukan oleh PT. BPR – Berok Gunung Pangilun, hal-hal apa saja yang dilakukan apabila kredit tidak lancar sudah tergolong pada kredit macet dan cara mengatasinya.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari penulisan Laporan Kerja Praktek ini tentu saja kita semua terutama penulis mempunyai tujuan utama yang ingin dicapai sebagai keberhasilan dari penelitian dan penulisan tersebut, dimana tujuan dari penulisan ini adalah :

Untuk lebih memahami bagaimana proses pencatatan kredit tidak lancar pada PT. BPR – Berok Gunung Pangilun, hal-hal yang dilakukan untuk apabila kredit tidak lancar sudah tergolong pada kredit macet dan cara mengatasinya.

### **D. Metode Penelitian**

#### **1. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah Library Research, yaitu mengumpulkan data langsung ke perusahaan yang bersangkutan yang berupa data sekunder perusahaan mengenai data akuntansi pencatatan kredit, prosedur pencatatan, serta penyajian akuntansi pada laporan keuangan. Data-data yang dibutuhkan antara lain :

- a) Data perkembangan dana masyarakat
- b) Bentuk formulir pengajuan kredit
- c) Data perkembangan kredit
- d) Informasi-informasi yang relevan dengan kredit, seperti wawancara dengan Direktur atau Manajer Bank, karyawan dan nasabah.

## 2. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data tersebut terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisa data yang telah didapatkan, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memasukkan data yang relevan ke dalam berbagai model teori dan pencatatan yang ada pada landasan teori.
- b) Model teori dan perlakuan akuntansi yang ada diperusahaan tersebut dibandingkan dengan teori yang ada.

## E. Tujuan dan Manfaat Magang

### 1. Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan dari penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek / Magang pada PT. BPR – Berok Gunung Pangilun adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan studi dalam pembuatan laporan yang merupakan syarat tugas akhir dari kegiatan magang.
- b. Untuk melaksanakan kurikulum Program Diploma III agar nantinya dapat tercipta ahli madya yang terampil dan profesional.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan dan penyajian akuntansi kredit pada saat realisasi, angsuran, pendapatan bunga dan pendapatan provisi.
- d. Untuk mengetahui perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan cara kerja yang telah dilakukan oleh bank dalam hal pemberian kredit.

## 2. Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang diperoleh selama Kuliah Kerja Praktek / Magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai wahana untuk menerapkan dan membandingkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang dilaksanakan pada PT. BPR – Berok Gunung Pangilun.
- b. Dapat merasakan bagaimana situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Dapat menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
- d. Dapat mengetahui aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan, cara-cara, sistem dan teknologi yang digunakan.
- e. Dapat memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir.
- f. Hasil kuliah kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT. BPR – Berok Gunung Pangilun.

## **F. Tempat dan Waktu Magang**

Kuliah Kerja Praktek atau Magang ini rencananya akan dilaksanakan pada PT. BPR – Berok Gunung Pangilun. Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari kerja yang dimulai tanggal 16 Juni – 8 Agustus 2009.

## **G. SISTEMATIKA LAPORAN**

Penulisan laporan magang mengenai “ Pencatatan dan Penyajian Akuntansi Kredit pada PT. BPR – Berok Gunung Pangilun “ terdiri dari IV ( empat ) bab, yang sistematika penulisannya adalah :

- BAB I       Pendahuluan yang mengemukakan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II       Landasan Teori, akan dibahas mengenai pengertian akuntansi, tujuan akuntansi, manfaat akuntansi, proses siklus akuntansi, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, tujuan dan fungsi kredit, jaminan kredit, prinsip perkreditan, kebijaksanaan kredit, pemberian dan administrasi kredit serta pencatatan dan penyajian akuntansi kredit
- BAB III      Pencatatan dan Penyajian Akuntansi Kredit pada PT. BPR – BEROK GUNUNG PANGILUN, bab ini menjelaskan secara ringkas gambaran umum tentang sejarah, tujuan, dan struktur organisasi PT. BPR –Berok Gunung Pangilun serta uraian masalah dan pembahasan dari masalah tersebut
- BAB IV      Penutup, bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran – saran yang diperoleh dari pembahasan bab – bab sebelumnya

